

DAFTAR PUSTAKA

- Azhaar, N., & Arsyah, S. 2014. Pengembangan Sumber Belajar untuk Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Coser, L. A. 1956. The functions of social conflict. New York: The Free Press.
<https://dokumen.pub/the-functions-of-social-conflict-9781135639082-1135639086.html>
- Dharmayani, E., Karini, H., Ismail, H., Iwannudin, & Arsyad, M. 2025. Rekonstruksi Perkawinan Nyentana Dalam Masyarakat Bali: Perspektif Kesetaraan Gender. Tasyri': Jurnal of Islamic Law, 4(1), 511–536.
<https://doi.org/10.53038/tsyr.v4i1.258>
- Dwipayana, I. M. A. P., & Sudaryanto, A. (2015). Perkawinan Nyentana Dalam Masyarakat Hukum Adat Bali Di Desa Batan Pole Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Jurnal Ilmu Hukum Adat, 4(2), 133–145
- Gatiningsih, R., & Sutrisno. (2017). Dasar-Dasar Kependudukan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jati, N. M. K. P., & Hartanti, H. (2020). Gender Differences Of Marital Satisfaction Among Individuals Who Marry According To The Nyentana Tradition In Bali. Jurnal Psikologi Ulayat, 7(2), 212–224.
<https://doi.org/10.24854/jpu116>
- Percival, F., & Ellington, H. (dalam Siregar, E., & Nara, I. M., 2015). Teori belajar dan pembelajaran. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pratama, I. W. B. E., Nandita, N. N. D. R. P., & Ratnasari, N. N. I. (2021). Perkawinan Nyentana Di Bali: Urgensi, Tata Cara, dan Prospeknya di Era Modern. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 6(1), 78–89.
- Pratama, I. W. B. E., Putri Nandita, N. R. N., & Ratnasari, N. N. I. (2021). *Perkawinan Nyentana di Bali: Urgensi, Tata Cara, dan Prospeknya di Era Modern*. **Jurnal Hukum Lex Generalis**, 2(6), 460–481.
<https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i6.78>
- Siregar, E., & Nara, H. (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia. Diakses pada
<https://repository.uinsu.ac.id/1304/1/Teori%20Belajar%20dan%20Pembelajaran.pdf>

- Sudarsana, I. M. (2003). Pendidikan nilai dalam masyarakat Bali. Denpasar: Pustaka Bali Post.
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sutha, I. K. W. D., & Yuwono, E. S. (2022). Makna Kebahagiaan Pada Laki-Laki Yang Nyentana Di Kabupaten Gianyar, Bali. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 3(2), 102–115.
- Sztompka, P. (2017). Sosiologi perubahan sosial (Terj. Alimandan). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tamara, I. G. A. A. P. C., Nasri, R. F., Pravitasari, R. W., & Fausta, M. (2019). *Hak Anak Laki-Laki yang Melangsungkan Perkawinan Nyentana*. **Kanun: Jurnal Ilmu Hukum**, 21(2), 295–312.
<https://doi.org/10.24815/kanun.v21i2.13220>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/53204/uud-nri-tahun-1945>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/36382/UU%20Nomor%201%20Tahun%201974.pdf>
- Windia, W. (2009). Hukum Adat Bali. Denpasar: Pustaka Bali Post.
- Windia, W. (2014). Perkawinan Dalam Adat Bali. Denpasar: Universitas Udayana Press.
- Yudanandra, P. L. (2024). *Gambaran kecemasan sosial anak tunggal perempuan dalam mencari sentana di Bali* [Skripsi, Universitas Gadjah Mada]. UGM Repositori.https://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian_downloadfiles/1292538